

HSBC meluncurkan program pembiayaan senilai US\$ 1 milyar bagi wiraswasta wanita

- Female Entrepreneur Fund merupakan program pembiayaan sebesar US\$1 miliar yang ditujukan kepada wiraswasta wanita
- CEO dan wanita pendiri usaha akan mendapatkan akses konsultasi keuangan yang sudah disesuaikan, kelas pelatihan serta akses ke jaringan investor melalui program HSBC Roar

Jakarta, 18 Mei 2022 - HSBC hari ini meluncurkan Female Entrepreneur Fund ("Fund"), yang merupakan program pinjaman sebesar US\$1 milyar kepada bisnis milik wanita selama 12 bulan ke depan. Dilakukan bersamaan dengan pengenalan program HSBC Roar, yang memungkinkan pengusaha wanita, serta peserta Fund, untuk mengakses:

- Serangkaian kelas pelatihan yang diselenggarakan oleh para pemimpin bisnis berpengalaman
- Sesi networking yang telah disesuaikan dengan perusahaan besar di negara peserta
- Pandangan dari komunitas investor dan kesempatan untuk melakukan pitch kepada angel investor
- Konsultasi khusus bagi para pengusaha wanita dari bankir HSBC yang berpengalaman

Inisiatif yang diluncurkan hari ini bertujuan untuk mengatasi hambatan yang umumnya dihadapi para pengusaha wanita, serta untuk menyediakan infrastruktur serta dukungan untuk membantu mereka meningkatkan dan mengembangkan bisnisnya.

Akses terhadap pendanaan tetap menjadi salah satu rintangan terbesar bagi para pemimpin bisnis wanita di seluruh dunia. Bisnis milik wanita hanya menerima 3% dari *start-up funding* yang tersalurkan pada tahun 2019¹, sementara modal ventura untuk perusahaan yang didirikan wanita mencapai titik terendah dalam lima tahun terakhir, yaitu sebesar 2% pada tahun 2021². Boston Consulting Group memperkirakan dengan mengurangi kesenjangan gender dalam bisnis yang dipimpin wanita dapat meningkatkan PDB global sebesar US\$5 triliun³.

Sam Cooper-Gray, Global Head of Market Strategy, HSBC Business Banking, mengatakan: "Kami bangga dapat meluncurkan Female Entrepreneur Fund dan program HSBC Roar hari ini untuk membantu mengatasi tantangan dan bias yang dihadapi para pemimpin perempuan.

¹ HSBC's She's the Business report, 2019

² <u>Pitchbook</u>, Jan 2022

³ Boston Consulting Group, 2019



"Tingkat pendanaan yang diterima dari waktu ke waktu oleh bisnis yang dipimpin wanita secara signifikan lebih rendah daripada rekan pria, sementara dampak pandemi baru-baru ini telah membuat bisnis yang sama terpengaruh secara tidak proporsional. Bisnis milik perempuan juga cenderung tidak memiliki jaringan global, yang berarti ekspansi internasional terbukti sangat menantang.

"Ketika ekonomi global terus melakukan pemulihan dari dampak pandemi, usaha kecil dan menengah akan senantiasa menjadi landasan di mana ekonomi dan komunitas lokal kita dibangun, yang berarti kita perlu memastikan bahwa bisnis yang dipimpin oleh perempuan diberi dukungan untuk memenuhi potensi mereka secara maksimal."

Eri Budiono, selaku Direktur Perbankan Komersial PT Bank HSBC Indonesia

melanjutkan: "Memberdayakan perempuan, memberdayakan ekonomi. Di Indonesia, pengusaha perempuan kategori UMKM memegang peran dan potensi besar dalam menopang perekonomian nasional, terutama di era pandemi. Data Badan Pusat Statistik tahun 2021 menunjukkan mayoritas total UMKM di Indonesia, sekitar 64,5% atau 37 juta, dikelola oleh perempuan. Namun, untuk dapat terus berkembang, mempertahankan, dan memperluas cakupan usahanya, para pengusaha perempuan membutuhkan lebih banyak dukungan secara menyeluruh, baik secara finansial maupun non-finansial. Di sinilah HSBC Roar berperan."

HSBC Female Entrepreneur Fund terbuka untuk para nasabah dan calon nasabah di 11 negara⁴, dan semua peserta pendanaan akan memiliki akses ke program HSBC Roar. Selain peserta, program HSBC Roar juga akan tersedia bagi para pemimpin perempuan di sembilan negara secara global⁵. Detail aplikasi dapat ditemukan di sini https://hsbc-roar.tec-events.com/ dan https://www.business.hsbc.co.id/id-id/campaigns/female-entrepreneur-fund

Inisiatif-inisiatif ini dibangun berdasarkan sejumlah program HSBC lainnya yang bertujuan untuk memajukan bisnis yang dipimpin oleh wanita:

- Program Mujures al Mundo telah mendukung lebih dari 4.000 pemimpin bisnis perempuan di Argentina, Meksiko, dan Uruguay dengan menghubungkan mereka dengan peluang lokal dan internasional
- Di India, HSBC telah bermitra dengan Startup India dan Kamar Dagang & Industri Perempuan India (WCCI) untuk mendukung akselerasi Pengusaha Perempuan, sebuah program pembelajaran dan pendampingan untuk bisnis yang dipimpin perempuan
- HSBC adalah mitra global dari Aliansi Keuangan untuk Perempuan, jaringan anggota organisasi keuangan yang didedikasikan untuk memperjuangkan kemajuan ekonomi perempuan
- HSBC Roar diujicobakan tahun lalu di Hong Kong, Inggris dan Amerika Serikat; program yang diperluas ini telah dirancang dengan umpan balik dari peserta dan mitra termasuk AllBright, komunitas jaringan karir global untuk perempuan

END

⁴ Full list of markets: Argentina, Channel Islands/Isle of Man, Egypt, Hong Kong, Indonesia, Malaysia, Mexico, Singapore, UK, Uruguay and USA

⁵ Full list of markets: Channel Islands/Isle of Man, Egypt, Hong Kong, India, Indonesia, Malaysia, Singapore, UK, USA



Media inquiries:

Ariavita Purnamasari +628111588685

ariavita.purnamasari@hsbc.co.id

Tentang The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited

The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited adalah anggota pendiri HSBC Group. HSBC melayani nasabah di seluruh dunia, dengan kantor di 64 negara dan wilayah geografis di: Eropa, Asia, Amerka Utara, Amerika Latin, dan Timur Tengah serta Afrika Utara. Dengan aset sebesar \$3,022 triliun pada 31 Maret 2021, HSBC merupakan salah satu perbankan dan lembaga finansial terbesar di dunia.

Tentang PT Bank HSBC Indonesia

HSBC telah beroperasi di Indonesia sejak 1884 dan saat ini melayani nasabah di seluruh Indonesia. PT Bank HSBC Indonesia adalah anggota dari HSBC Group yang memberikan layanan Commercial Banking dan Global Banking kepada nasabah korporasi dan institusional, Global Markets untuk Treasury and pengelolaan Capital Market serta Wealth and Personal Banking.

PT Bank HSBC Indonesia telah mendapatkan ijin usaha dari, terdaftar pada dan diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia dalam menjalankan kegiatan usahanya di Indonesia.